

PERAN PENGETAHUAN, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN KREATIVITAS TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA

Kadek Indra Swari¹

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satya Dharma¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran pengetahuan, motivasi, dan kreativitas terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket/kuesioner dengan alat ukur berupa skala likert dan Teknik pengambilan sampel menggunakan pospositive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi berganda dan deskriptif analisis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, (1) terdapat peran yang signifikan antara pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi, hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha, (2) terdapat pengaruh antara motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi, (3) terdapat pengaruh antara kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pengetahuan, motivasi, kreativitas yang dimiliki oleh mahasiswa maka semakin tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi.

Kata kunci: Pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, kreativitas berwirausaha

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the role of knowledge, motivation, and creativity in the entrepreneurial interest of students at STIE Satya Dharma Singaraja, Department of Management, Regular Morning Program. This research employs a quantitative approach. The data collection technique used in this research is through a questionnaire with a Likert scale measurement tool, and the sampling technique uses postpositive sampling, with 56 students selected as respondents. The data analysis technique used in this research is multiple regression analysis and descriptive analysis. The results of this research indicate that (1) there is a significant role of entrepreneurial knowledge on the entrepreneurial interest of students at STIE Satya Dharma Singaraja, Department of Management, Regular Morning Program. (2) There is an influence of entrepreneurial motivation on the entrepreneurial interest of students at STIE Satya Dharma Singaraja, Department of Management, Regular Morning Program. (3) There is an influence of entrepreneurial creativity on the entrepreneurial interest of students at STIE Satya Dharma Singaraja, Department of Management, Regular Morning Program. This indicates that the higher the knowledge, motivation, and creativity possessed by students, the higher their entrepreneurial interest.

Keywords: Entrepreneurial knowledge, entrepreneurial motivation, entrepreneurial creativity

PENDAHULUAN

Di dunia, Indonesia dikenal sebagai negara dengan jumlah penduduk yang tinggi. Indonesia menempati peringkat ke 4 dunia setelah Cina, India dan Amerika Serikat sebagai negara dengan penduduk terbanyak. Selain memiliki sumber daya alam yang sangat melimpah, Indonesia juga salah satu negara dengan penyumbang sumber daya manusia paling banyak di dunia. Setiap tahun, Indonesia mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di Asia maupun dunia sebagai bagian dari kebijakan tenaga kerja internasional. Hal ini juga dibuktikan oleh pernyataan yang dinyatakan oleh melalui *Worldometer* diketahui bahwa Indonesia selalu mengirimkan tenaga kerja ke berbagai negara di dunia. Perubahan zaman industrialisasi dan pertambahan jumlah penduduk membawa masalah baru

dalam dinamika sosial. Dalam menghadapi era globalisasi tidak hanya dibutuhkan kesiapan sumber daya manusia yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran (Fajar dkk., 2020). Masalah utama yang tengah dihadapi oleh masyarakat Indonesia adalah tingginya tingkat pengangguran. Terlebih dengan adanya era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) semakin menambah terdesaknya masyarakat Indonesia oleh tenaga kerja asing yang bekerja di Indonesia. Tingginya angka pengangguran disebabkan oleh tidak sebandingnya jumlah pencari kerja dari beragam tingkat pendidikan, mulai dari SMP hingga perguruan tinggi, dengan pekerjaan yang dapat tersedia.

Salah satu cara yang dapat mengurangi pengangguran adalah dengan kewirausahaan. Menurut Saiman (2009) Kewirausahaan melibatkan langkah-langkah untuk mendirikan bisnis berdasarkan inisiatif pribadi. Melalui kewirausahaan, dapat diciptakan lapangan kerja yang signifikan, seseorang tidak tergantung pada orang lain dalam mencari pekerjaan, dan membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran dengan membuka lapangan pekerjaan. Sebelum meningkatkan jumlah wirausaha di Indonesia, hal terpenting yang perlu diperhatikan adalah bagaimana upaya meningkatkan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Pengetahuan, motivasi berwirausaha dan kreativitas sangat dibutuhkan bagi mahasiswa atau siapa pun yang ingin berwirausaha agar mampu mengidentifikasi peluang usaha, kemudian mendayagunakan peluang usaha untuk menciptakan peluang kerja baru. Pengetahuan, motivasi berwirausaha dan kreativitas tentang kewirausahaan diharapkan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha baru di masa yang akan datang, salah satunya yaitu pada mahasiswa Manajemen STIE Satya Dharma Singaraja. Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Pengetahuan, Motivasi Berwirausaha dan Kreativitas terhadap Minat Berwirausaha”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran pengetahuan usaha, peran motivasi usaha, dan peran kreativitas usaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi.

METODOLOGI PENELITIAN

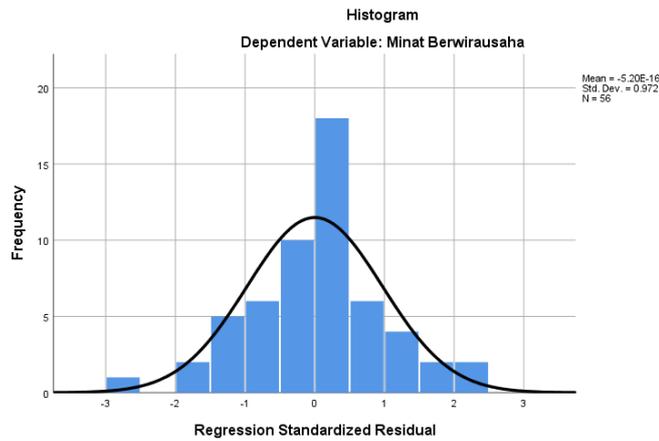
Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan jenis studi deskriptif atau kausal, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel bebas yaitu pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2), kreativitas berwirausaha (X3) dan variabel terikat yaitu minat berwirausaha. Sumber data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari narasumber menggunakan kuesioner, dan data sekunder diperoleh dengan menggunakan catatan buku, dan artikel sebagai teori. Populasi dari penelitian ini adalah mahasiswa semester 2,4 dan 6 STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi. Jumlah sampel diambil sebanyak 56 mahasiswa menggunakan rumus slovin. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode purposive sampling.

Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner/angket. Pengolahan data dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 untuk menguji pengaruh antara variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi wirausaha, dan kreativitas wirausaha terhadap minat wirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

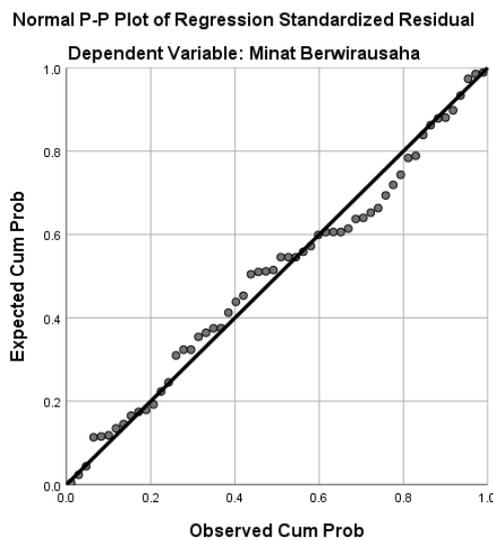
Hasil

Data penelitian ini adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner umum. Data yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan lima kemungkinan jawaban, yaitu: sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.



Gambar 1. Hasil uji histogram

Gambar di atas untuk memberikan interpretasi bahwa grafik histogram memiliki distribusi normal, dapat dilihat dari grafik yang membentuk lonceng atau tidak miring ke kiri dan ke kanan.



Gambar 2. Hasil uji normalitas

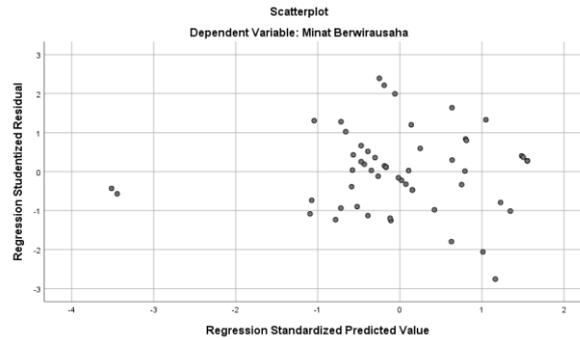
Gambar seperti yang ditunjukkan dalam grafik probabilistik normal, menjelaskan bahwa data pada variabel yang digunakan biasanya didistribusikan. Ini bisa dilihat dari titik data yang mengikuti garis diagonal. Jika titik data mengikuti garis diagonal, model regresi ditentukan untuk mencocokkan asumsi normalitas.

Tabel 1. Hasil uji Multikolinieritas

Variabel	Nilai Tolerance	Nilai VIF
Pengetahuan Berwirausaha (X1)	0,373	2.678
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,373	3.946
Kreativitas Berwirausaha (X3)	0,304	3.289

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS 25, diperoleh nilai VIF pada pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan kreativitas berwirausaha (X3) sebesar <math>< 10</math>, maka dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat multikolinieritas.



Gambar 3. Hasil uji heterokedastitas

Gambar 3 ini menunjukkan bahwa *scatterplot* tidak membentuk pola tertentu, maka regresi tidak mengalami gangguan heteroskedastisitas.

Tabel 2. Persamaan regresi

Variabel	Nilai koefisien	
	<i>B</i>	<i>Std Error</i>
Nilai konstan	1,247	2,484
Pengetahaan Berwirausaha (X1)	0,223	0,118
Motivasi Berwirausaha (X2)	0,305	0,136
Kreativitas Berwirausaha (X3)	0,424	0,115

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 2 diketahui bahwa nilai konstanta (α) = 1,247; pengetahuan berwirausaha (X1) = 0,223; motivasi berwirausaha (X2) = 0,305; dan kreativitas berwirausaha (X3) = 0,424. Maka dapat dituliskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut : $Y = 1,247 + 0,223X_1 + 0,305X_2 + 0,424X_3$

Berdasarkan persamaan di atas variabel pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan kreativitas berwirausaha mahasiswa bernilai positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien masing-masing variabel yang memiliki nilai positif.

Kegunaan uji F ini adalah untuk menguji apakah variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan kreativitas berwirausaha (X3), secara simultan berpengaruh terhadap minat berwirausaha (Y). Uji F dalam penelitian ini menggunakan ANOVA dengan cara membandingkan antara Fhitung dengan Ftabel. Untuk menentukan nilai Ftabel diperlukan adanya derajat bebas pembilang dan derajat bebas penyebut dengan rumus sebagai berikut:

$$Df(\text{pembilang}) = K-1 \qquad n = \text{jumlah sampel penelitian}$$

$$Df(\text{penyebut}) = n-k \qquad k = \text{jumlah variabel bebas dan terikat}$$

Pada penelitian ini diketahui bahwa jumlah sampel (n) adalah 56 dan jumlah keseluruhan variabel (k) adalah 3, sehingga diperoleh a) tingkat ketelitian (α) = 5%, b) derajat bebas pembilang = 3-1 = 2, c) derajat bebas penyebut = 56 – 3 = 53 dan d) maka f tabel = 3,17

Tabel 3. Uji F

Model	Nilai koefisien	
	<i>F</i>	<i>Sig</i>
Regression	58,151	0,000
Ressidual		
Total		

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 3 tersebut dapat diketahui bahwa nilai Fhitung sebesar (58,151) > Ftabel (3,17) dan nilai signifikansi sebesar 0,000 < dari 0.05 sehingga H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan ada pengaruh yang signifikan dari variabel pengetahuan berwirausaha, motivasi

berwirausaha, dan kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi.

Untuk menguji apakah variabel pengetahuan berwirausaha (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan kreativitas berwirausaha (X3), secara parsial berpengaruh terhadap minat wirausaha (Y). Untuk menentukan nilai t table diperlukan adanya derajat bebas dengan rumus :

- a) Tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$)
- b) n adalah jumlah responden (sampel), $n = 65$
- c) k adalah jumlah variabel bebas, $k = 3$
- d) derajat kebebasan $df = (n-k)$, $df = (65 - 3) = 62$
- e) maka t tabel = 1.674

Tabel 4. Uji T

Variabel	Nilai koefisien	
	t	Sig.
Nilai konstan	0.502	0.618
Pengetahuan Berwirausaha (X1)	1.987	0.043
Motivasi Berwirausaha (X2)	2.246	0.029
Kreativitas Berwirausaha (X3)	3.675	0.001

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat bahwa variabel pengetahuan berwirausaha (X1) memiliki t hitung (1.987) > t tabel (1.674), dan tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Variabel motivasi berwirausaha (X2) memiliki t hitung (2.246) > t table (1.674), dan tingkat signifikansi $0,02 < 0,05$. Variabel kreativitas berwirausaha (X3) memiliki t hitung (3.675) > t table (1.674), dan tingkat signifikansi $0,01 < 0,05$. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 5. Uji T

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1.	0.878	0.770	0.757	2.483

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS (2023)

Tabel 4 menunjukkan bahwa nilai R sebesar 0.878 dan nilai R Square (R^2) adalah 0.770. Angka tersebut akan digunakan untuk melihat besarnya pengaruh pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan kreativitas berwirausaha terhadap minat berwirausaha. Rumus yang digunakan untuk mencari nilai koefisien determinasi (R^2) adalah sebagai berikut :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

$$KD = 0,878^2 \times 100\% = 77,0\%$$

$$KD = \text{Nilai koefisien determinan}$$

$$r^2 = \text{Nilai koefisien korelasi}$$

Angka ini menunjukkan koefisien determinasi (cd) sebesar 77,0%. Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan kreativitas berwirausaha) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha, adalah sebesar 77,0%, sedangkan sisanya 22,0% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor waktu luang dan kebutuhan mahasiswa.

Pembahasan

Berdasarkan uji-F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar (58,151) > Ftabel (3,17) dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha, dan kreativitas berwirausaha terhadap variabel minat berwirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja di Jurusan Manajemen Reguler Pagi. Tingkat pengaruh pengetahuan berwirausaha, motivasi berwirausaha dan kreativitas berwirausaha bisa dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2)

sebesar 77,0% sedangkan sisanya 22,0% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

Berdasarkan uji-t secara parsial menunjukkan bahwa pengetahuan berwirausaha (X1) memiliki nilai t hitung (1.987) > t table (1.674) dan tingkat signifikansi $0,04 < 0,05$. Besarnya dampak pengetahuan berwirausaha terhadap minat berwirausaha adalah 52,7%. Ini menunjukkan bahwa minat wirausaha dipengaruhi oleh variabel pengetahuan tentang kewirausahaan. Ini berarti minat wirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi dipengaruhi oleh adopsi risiko bisnis, analisis peluang bisnis dan perumusan solusi untuk masalah. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan kewirausahaan menjadi faktor pendorong peningkatan minat berwirausaha, semakin tinggi motivasi dan pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa maka akan meningkatkan minat berwirausaha.

Berdasarkan uji-t secara parsial menunjukkan motivasi berwirausaha (X2) memiliki nilai t hitung (3,675) > t tabel (1.674) dan tingkat signifikansi sebesar $0,02 < 0,05$. Besarnya dampak motivasi berwirausaha adalah 72,1%. Ini menunjukkan bahwa faktor-faktor motivasi wirausaha memiliki dampak yang signifikan terhadap minat wirausaha. Ini berarti bahwa minat wirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi dipengaruhi oleh ambisi kemandirian, realisasi diri, dan semangat pendorong.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Kaerani & Handayanti (2022) diketahui bahwa motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha seseorang. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Wijayangka (2018) diketahui bahwa Minat Berwirausaha dalam kategori baik dengan skor 80,9% yang artinya Motivasi Berwirausaha berpengaruh dan signifikan secara positif terhadap Minat Berwirausaha dengan skor 43,5%. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa dengan meningkatnya Motivasi Berwirausaha pada mahasiswa akan berpengaruh untuk meningkatkan Minat Berwirausaha mahasiswa. Hasil uji menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha di mana semakin tinggi motivasi berwirausaha mahasiswa mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi maka, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uji-t secara parsial menunjukkan kreativitas berwirausaha (X3) memiliki nilai t hitung (2,246) > t tabel (1.674) dan tingkat signifikansinya sebesar $0,00 < 0,05$. Besarnya pengaruh kreativitas berwirausaha adalah 45,2%. Ini menunjukkan bahwa minat wirausaha mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi dipengaruhi oleh terciptanya peluang, penemu dan pengambilan risiko yang sudah diperhitungkan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri & Ahyanuardi (2021) diketahui bahwa kreativitas mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Dina (2019) diketahui bahwa kreativitas berpengaruh positif dan tetapi tidak signifikan terhadap minat mahasiswa dalam berwirausaha. Hal ini dibuktikan bahwa variabel kreativitas dengan thitung sebesar 0,207 dengan tingkat signifikansi 0,837. Hasil uji menunjukkan bahwa ada pengaruh motivasi berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa, di mana semakin tinggi kreativitas mahasiswa berwirausaha maka, semakin tinggi pula pengaruhnya terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Berdasarkan uji-F diketahui bahwa nilai F hitung sebesar (58,151) > F tabel (3,17) dan nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima, hal ini menunjukkan pengaruh signifikan dari variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan kreativitas berwirausaha (X3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y) mahasiswa STIE Satya Dharma Singaraja, Jurusan Manajemen Reguler Pagi. Sementara tingkat pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan (X1), motivasi berwirausaha (X2) dan kreativitas berwirausaha (X3) terhadap variabel dependen minat berwirausaha (Y) dapat dilihat dari hasil perhitungan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,878 atau 87,7% sedangkan sisanya 12,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini

SIMPULAN DAN SARAN

Ada dampak positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan kreativitas berwirausaha secara simultan dan Sebagian pada minat berwirausaha mahasiswa di fakultas manajemen Reguler Pagi STIE Satya Dharma Singaraja. Bagi mahasiswa fakultas manajemen Reguler Pagi STIE Satya Dharma Singaraja : sebaiknya meningkatkan kemampuan menghadapi risiko dalam hal permodalan dan belajar untuk mempercayai orang lain dalam berbisnis. Hal ini sangat dibutuhkan dalam berwirausaha agar bisnis dapat berjalan dengan baik. Bagi peneliti selanjutnya : harus menggunakan variabel yang berbeda dari variabel yang ada dalam penelitian ini dan menggunakan indikator dari sumber yang berbeda dan baru.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustini, F. (2017). Peningkatan Motivasi, Hasil Belajar, dan Minat Berwirausaha Siswa melalui Pembelajaran Kimia dengan Pendekatan Chemoentrepreneurship (CEP). *Tesis. Semarang: Universitas Negeri Semarang.*
- Budiati, Y., Yani, T., & Universari, N. (2018). Minat Mahasiswa menjadi Wirausaha (Studi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Semarang. *Jurnal DINAMIKA SOSBUD. Vol. 14, No. 1.*
- Djaali. (2019). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.
- Fadiati, A., & Purwana, D. (2019). *Menjadi Wirausaha Sukses.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fajar, A., Syam, A., Rahmatullah, Rakib, M., & Tahir, T. (2020). Pengaruh Pengetahuan dan Kreativitas Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. *Indonesian Journal of Social and Educational Studies. Vol. 1, No. 2.*
- Fajar, W. (2019). Pengaruh Kemandirian dan Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMKN 1 Seyegen. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Hendro. (2021). *Dasar-Dasar Kewirausahaan.* Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Hidayat, A. (2020). *Psikologi Belajar.* Yogyakarta: Aswaja Presindo.
- Koranti, K. (2021). Analisis Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal PESAT. Vol. 5, No.1.*
- Kotler, P., & Keller, K. (2020). *Manajemen Pemasaran, Edisi 13, Jilid 1 dan 2, Alih Bahasa: Bob Sabran.* Jakarta: Erlangga.
- Kuntowicaksono. (2021). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *The Journal of Economic Education. Vol.1, No. 1. ISSN: 2152-4068.*
- Muchtar, S. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wirausaha dan Kemampuan Memecahkan Masalah Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Economic Education Analysis Journal. Vol. 1, No. 1. ISSN:2301-7341.*
- Mulyasa, E. (2021). *Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasution, S. (2020). *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif.* Bandung: Tarsito.
- Notoatmodjo. (2020). *Pengembangan Sumber Daya Manusia.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nurbaya, S., & Moerdiyanto. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan Selatan. *Artikel Siti-Murdi, hlm. 3.*
- Puspitaningsih, F. (2019). Pengaruh Efikasi Diri dan Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha melalui Motivasi. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol. 2, No. 2.*
- Rahmadi, A., & Heryanto, B. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan. Vol. 2, No. 2.*
- Rusdiana. (2019). *Kewirausahaan Teori dan Praktek. Cetakan ke 3.* Bandung: CV. Pustaka Setia